

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Luwu Timur

SMA Negeri 2 Luwu Timur merupakan sekolah menengah atas yang terletak di jalan pahlawan No. 2, Desa Bawalipu, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dengan garis lintang -2,5798 dan garis bujur 120.7943. Sekolah ini didirikan pada tahun 2012 di atas tanah seluas 38.000  $m^2$  dengan tanggal SK Pendirian pada tahun 2012/12/06 dan tanggal SK Operasional 2015/16/20 di bawah status milik Negara. Pada awalnya sekolah ini dikenal dengan sebutan SMA Negeri 2 Luwu Timur yang dipimpin oleh kepala sekolah bernama bapak Adam, S.Pd.,M.Pd

##### 2. Visi dan Misi SMAN 2 Luwu Timur

Visi : “Terwujudnya peserta didik yang religious, cerdas, kreatif,  
mandiri yang berintegrasi”

Misi :

- a. Membentuk peserta didik yang religious.
- b. Mewujudkan lulusan yang cerdas, kreatif dan mandiri
- c. Mewujudkan semangat integritas dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan berbobot.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Luwu Timur yang dilaksanakan pada bulan oktober tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung siswa untuk dapat informasi mengenai variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Sampel penelitian ini berjumlah 183 siswa dengan metode *purposive sampling*.

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti meliputi Umur, jenis kelamin dan peminatan.

#### a) Umur

Hasil penelitian karakteristik menurut umur responden didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur Kelas XI IPA**  
**Dan IPS di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Umur</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
15	9	4,9
16	124	67,8
17	49	26,8
18	1	5
<b>Total</b>	<b>183</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer 2022*

Tabel 5.1 mengenai distribusi responden berdasarkan kelompok umur dari 183 siswa kelas XI di SMAN 2 Luwu Timur, responden terbanyak pada kelompok siswa umur 16 tahun sebanyak 124 siswa (67,8%), sedangkan yang terendah pada kelompok siswa umur 18 tahun sebanyak 1 siswa (5%).

b) Jenis Kelamin

Hasil penelitian karakteristik menurut jenis kelamin responden didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Kelas XI IPA Dan IPS di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Laki-laki	66	36,1
Perempuan	117	63,9
<b>Total</b>	<b>183</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Tabel 5.2 mengenai distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dari 183 siswa kelas XI di SMAN 2 Luwu Timur terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 117 siswa (63,9%), sedangkan yang berjenis laki-laki sebanyak 66 siswa (36,1%).

c) Peminatan

Hasil penelitian karakteristik menurut jenis kelamin responden didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Peminatan**  
**Kelas XI IPA Dan IPS di SMAN 2 Luwu Timur**  
**Tahun 2022**

<b>Peminatan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
IPA 1	18	9,8
IPA 2	18	9,8
IPA 3	18	9,8
IPA 4	18	9,8
IPA 5	19	10,4
IPA 6	18	9,8
IPS 1	18	9,8
IPS 2	18	9,8
IPS 3	19	10,4
IPS 4	19	10,4
<b>Total</b>	<b>183</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan analisis data di atas siswa kelas IPA di SMAN 2 Luwu Timur berjumlah sebanyak 109 siswa dan siswa kelas IPS di SMAN 2 Luwu Timur sebanyak 74 siswa, Jadi total keseluruhan antara siswa kelas IPA dan IPS sebanyak 183 siswa.

## 2. Analisis Univariat

### a. Hasil analisis data berdasarkan siswa kelas XI IPA di SMAN 2

#### Luwu Timur

#### 1) Penggunaan Masker siswa kelas IPA di SMAN 2 Luwu

Timur di Era NewNormal

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Masker**  
**siswa di kelas XI IPA di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Penggunaan Masker</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Cukup	66	60,6
Kurang	43	39,4
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.4 di atas terkait penggunaan masker siswa di SMAN 2 Luwu Timur kelas XI IPA dengan kategori cukup sebanyak yaitu 66 siswa (60,6%) dan kategori kurang sebanyak 43 siswa (39,4%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang menggunakan masker di kelas IPA di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup.

2) Menjaga Jarak siswa kelas IPA di SMAN 2 Luwu Timur

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan siswa Menjaga Jarak di kelas IPA di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Menjaga Jarak</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Cukup	16	14,7
Kurang	93	85,3
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.5 di atas terkait siswa menjaga jarak di SMAN 2 Luwu Timur kelas XI IPA dengan kategori cukup sebanyak yaitu 16 siswa (14,7%) dan kategori kurang sebanyak 93 siswa (85,3%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang menjaga jarak di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori kurang.

3) Mencuci Tangan siswa kelas IPA di SMAN 2 Luwu Timur

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan siswa mencuci Tangan di kelas IPA di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Mencuci Tangan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Cukup	88	80,7
Kurang	21	19,3
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.6 di atas mencuci tangan di SMAN 2 Luwu Timur kelas XI IPA di Era New Normal dengan kategori cukup sebanyak yaitu 88 siswa (80,7%) dan kategori kurang sebanyak 21 siswa (19,3%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang menjaga jarak di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup.

#### 4) Sarana Prasarana di SMAN 2 Luwu Timur

Distribusi responden berdasarkan sarana prasarana di kelas IPA di SMAN 2 Luwu Timur di Era New Normal dengan kategori cukup sebanyak yaitu 109 siswa (100%). Hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup.

#### 5) Keaktifan Guru di SMAN 2 Luwu Timur

**Tabel 5.7**

**Distribusi Responden Berdasarkan Keaktifan Guru di kelas IPA di Era New Normal di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Keaktifan Guru</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Cukup	91	83,5
Kurang	18	16,5
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.7 di atas terkait keaktifan guru di SMAN 2 Luwu Timur kelas IPA di Era New Normal dengan kategori cukup sebanyak yaitu 91 siswa (83,5%) dan kategori kurang sebanyak 18 siswa (16,5%). Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan guru di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup.

6) Prestasi Belajar Siswa kelas IPA di SMAN 2 Luwu Timur

**Tabel 5.8**

**Distribusi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Prestasi Belajar</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Cukup	18	16,5
Kurang	91	83,5
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.8 di atas terkait prestasi belajar di SMAN 2 Luwu Timur kelas IPA di Era New Normal dengan kategori cukup sebanyak yaitu 18 siswa (16,5%) dan kategori kurang sebanyak 91 siswa (83,5%). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori kurang.

**b. Hasil analisis data berdasarkan siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Luwu Timur**

1) Penggunaan Masker siswa kelas IPS di SMAN 2 Luwu Timur di Era New Normal

**Tabel 5.9**

**Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Masker siswa di kelas XI IPS di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Penggunaan Masker</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Cukup	41	55,4
Kurang	33	44,6
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*



Berdasarkan tabel 5.9 di atas terkait penggunaan masker siswa di SMAN 2 Luwu Timur kelas XI IPS dengan kategori cukup sebanyak yaitu 41 siswa (55,4%) dan kategori kurang sebanyak 33 siswa (44,6%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang menggunakan masker di kelas IPS di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup

2) Menjaga Jarak siswa kelas IPS di SMAN 2 Luwu Timur

**Tabel 5.10**  
**Distribusi Responden Berdasarkan siswa Menjaga Jarak di kelas IPS di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Menjaga Jarak</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Cukup	2	2,7
Kurang	72	97,3
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.10 di atas terkait siswa menjaga jarak di SMAN 2 Luwu Timur kelas XI IPA dengan kategori cukup sebanyak yaitu 2 siswa (2,7%) dan kategori kurang sebanyak 72 siswa (97,3%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang menjaga jarak di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori kurang.

3) Mencuci Tangan siswa kelas IPS di SMAN 2 Luwu Timur

**Tabel 5.11**

**Distribusi Responden Berdasarkan siswa mencuci Tangan  
di kelas IPS di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Mencuci Tangan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Cukup	61	82,4
Kurang	13	17,6
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.11 di atas mencuci tangan di SMAN 2 Luwu Timur kelas XI IPA di Era New Normal dengan kategori cukup sebanyak yaitu 61 siswa (82,4%) dan kategori kurang sebanyak 13 siswa (17,6%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang menjaga jarak di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup.

4) Sarana Prasarana di SMAN 2 Luwu Timur

Distribusi responden berdasarkan sarana prasarana di kelas IPS di SMAN 2 Luwu Timur di Era New Normal dengan kategori cukup sebanyak yaitu 74 siswa (100%). Hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup.

5) Keaktifan Guru di SMAN 2 Luwu Timur

**Tabel 5.12**

**Distribusi Responden Berdasarkan Keaktifan Guru di kelas IPS di Era New Normal di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Keaktifan Guru</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Cukup	65	87,8
Kurang	9	12,2
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.12 di atas terkait keaktifan guru di SMAN 2 Luwu Timur kelas IPS di Era New Normal dengan kategori cukup sebanyak yaitu 65 siswa (87,8%) dan kategori kurang sebanyak 9 siswa (12,2%). Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan guru di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup.

6) Prestasi Belajar Siswa kelas IPS di SMAN 2 Luwu Timur

**Tabel 5.13**

**Distribusi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022**

<b>Prestasi Belajar</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Cukup	9	12,2
Kurang	65	87,8
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 5.13 di atas terkait prestasi belajar di SMAN 2 Luwu Timur kelas IPS di Era New Normal dengan kategori cukup sebanyak yaitu 9 siswa (12,2%) dan kategori kurang sebanyak 65 siswa (87,8%). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori kurang

Dari Hasil analisis di atas dapat kita simpulkan bahwa

Evaluasi Pembelajaran	IPA		IPS		Total
	n	%	n	%	
<b>1. Penggunaan Masker</b>					183
Cukup	66	(60,6)	41	(55,4)	
Kurang	43	(59,4)	33	(44,6)	
<b>2. Menjaga Jarak</b>					183
Cukup	16	(14,7)	2	(2,7)	
Kurang	93	(85,3)	72	(97,3)	
<b>3. Mencuci Tangan</b>					183
Cukup	88	(80,7)	61	(82,4)	
Kurang	21	(19,3)	13	(17,6)	
<b>4. Ketersediaan Sarana/Prasarana</b>					183
Cukup	109	(100)	74	(100)	
<b>5. Keaktifan Guru</b>					183
Cukup	91	(83,5)	65	(87,8)	
Kurang	18	(16,5)	9	(12,2)	
<b>6. Prestasi Belajar</b>					183
Cukup	18	(16,5)	9	(12,2)	
Kurang	91	(83,5)	65	(87,8)	

## C. Pembahasan

### 1. Protokol Kesehatan

#### a. Penggunaan Masker

Masker adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminan yang berada di udara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya (Rahman & Sahidin, 2021).

Berdasarkan tabel 5.4 dan tabel 5.9 terkait penggunaan masker siswa di SMAN 2 Luwu Timur dengan kelas IPA dengan kategori cukup sebanyak yaitu 66 siswa (60,6%) dan kategori kurang sebanyak 43 siswa (39,4%). Sedangkan kelas IPS dengan kategori cukup sebanyak yaitu 41 siswa (55,4%) dan kategori kurang sebanyak yaitu 33 siswa (44,6%).

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang menggunakan masker di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup. Artinya, siswa kelas XI SMAN 2 Luwu Timur sebagian telah melakukan atau mentaati peraturan protokol kesehatan di masa Era New Normal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (LAILA, 2021) menunjukkan dari 262 responden SMAN di kota bukit tinggi terdapat 56,9% yang selalu menggunakan masker, 33,2% yang sering menggunakan masker, dan 9,9% siswa yang jarang

menggunakan masker saat beraktivitas di sekolah dan tempat umum lainnya.

b. Menjaga Jarak

Menjaga jarak dari orang disekitar atau disebut dengan *physical distancing* merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membantu dalam mencegah terjadi penyebaran virus. Kebijakan melakukan *physical distancing* berdampak pada aktivitas di masyarakat. Seperti pengalihan kegiatan belajar di sekolah (tatap muka) menjadi kelas *online* atau daring (KHatimah, 2018) .

Berdasarkan tabel 5.5 dan tabel 5.10 terkait siswa menjaga jarak di SMAN 2 Luwu Timur kelas IPA dengan kategori cukup sebanyak yaitu 16 siswa (14,7%) dan kategori kurang sebanyak 93 siswa (85,3%). Sedangkan kelas IPS kategori cukup sebanyak 2 siswa (14,7%) dan kategori kurang sebanyak 72 siswa (85,3%).

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang menjaga jarak di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori kurang. Artinya, siswa kelas XI SMAN 2 Luwu Timur sebagian tidak mentaati protokol kesehatan alasannya karena siswa sulit berinteraksi bersama teman di lingkungan sekolah dan merasa sulit mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Iqbal & Sepriani, 2022) menunjukkan dari 255 responden di SMPN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar bahwa protokol kesehatan siswa

dalam menjaga jarak berada dalam kategori cukup, yakni dengan rata-rata 42,25%.

### c. Mencuci Tangan

Menurut penelitian ini (RI, 2019) Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain.

Berdasarkan tabel 5.6 dan tabel 5.11 terkait mencuci tangan di SMAN 2 Luwu Timur di Era New Normal kelas IPA dengan kategori cukup sebanyak yaitu 88 siswa (80,7%) dan kategori kurang sebanyak 21 siswa (19,3%). Sedangkan kelas IPS dengan kategori cukup sebanyak 61 siswa (82,45) dan kategori kurang sebanyak 13 siswa (17,6%).

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa mencuci tangan sebelum memasuki lingkungan sekolah dan kelas, tempat mencuci tangan, sabun, dan *handsanitizer* disediakan di setiap depan kelas dan beberapa lingkungan sekolah. Artinya, siswa kelas XI SMAN 2 Luwu Timur sebagian mentaati protokol kesehatan dengan selalu mencuci tangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Iqbal & Sepriani, 2022) menunjukkan dari 50 responden di SMAN 2 Lombok barat Datar bahwa protokol kesehatan siswa dalam mencuci tangan berada dalam kategori baik, yakni dengan rata-rata 75,2%.

## 2. Ketersediaan Sarana/Prasarana

Ketersediaan Sarana/Prasarana adalah fasilitas yang disediakan oleh sekolah SMAN 2 Luwu Timur Tahun 2022 di era new normal untuk mendukung pembelajaran siswa di masa pandemi seperti wifi, LKS siswa, perpustakaan siswa, dan tak lupa juga menyediakan masker serta sanitizer setiap masing-masing ruangan kelas.

Sarana prasarana di SMAN 2 Luwu Timur di Era New Normal kelas IPA dengan kategori cukup sebanyak yaitu 109 siswa (100%) dan kelas IPS dengan kategori cukup sebanyak 74 siswa (100%). Hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zuraini dan Nurhayati, 2021) menunjukkan dari 11 responden di smp 1 lamongan jawa barat bahwa protokol kesehatan siswa dalam ketersediaan sarana atau prasarana berada dalam kategori baik, yakni dengan rata-rata 80,2% (Zuraini & Nurhayati, 2021).



### 3. Keaktifan Guru

Guru didefinisikan sebagai seseorang yang mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, mengukur serta mengevaluasi perkembangan siswa. Kesiapan guru adalah kesiapan mental, kesiapan fisik, dan kesiapan kognitif. Guru juga harus secara aktif mengevaluasi dampak dari keputusan ataupun perilaku yang ia tampilkan terhadap orang lain. Guru juga dituntut untuk memiliki keterampilan tertentu dalam mengembangkan berbagai perubahan yang terjadi dalam proses pengajaran dan pendidikan bagi para siswanya (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

Berdasarkan tabel 5.7 dan tabel 5.12 terkait keaktifan guru di SMAN 2 Luwu Timur di Era New Normal kelas IPA dengan kategori cukup sebanyak yaitu 91 siswa (83,5%) dan kategori kurang sebanyak 18 siswa (16,5%). Sedangkan IPS kategori cukup sebanyak yaitu 65 siswa (87,8%) dan kategori kurang sebanyak yaitu 9 siswa (12,2%). Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan guru di kelas IPA dan IPS di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Asikin, 2020) Kualitas gaya mengajar guru di kelas V SD Negeri 51/IV Kota Jambi berjumlah 64.28 dengan kriteria Baik. Kualitas keaktifan belajar siswa di kelas V SD Negeri 51/IV Kota Jambi berjumlah 63 dengan kriteriam Baik

#### 4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar ialah hasil yang bisa diperoleh siswa yang ditinjau dari keilmuan, sikap, dan keahlian yang dipunyainya, prestasi juga dapat diartikan sebagai pendidikan dan pembelajaran unggul berpengaruh pengukuran otak dan perkembangan, serta kecerdasan (inteligensi) emosional (Albarado & Eminita, 2020).

Berdasarkan tabel 5.8 dan tabel 5.13 terkait prestasi belajar siswa kelas IPA di SMAN 2 Luwu Timur di Era New Normal dengan kategori cukup sebanyak yaitu 18 siswa (16,5%) dan kategori kurang sebanyak 91 siswa (83,5%). Sedangkan IPS kategori cukup sebanyak 9 siswa (12,2%) dan kategori kurang sebanyak yaitu 65 siswa (87,8%).

Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMAN 2 Luwu Timur memiliki kategori kurang. Artinya minat belajar siswa semakin berkurang di masa era new normal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya buku panduan bagi siswa, media pembelajaran yang diterapkan oleh beberapa guru kurang dimengerti oleh siswa, dan kurangnya alat komunikasi yang dimiliki oleh siswa

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Korwa et al., 2022) Hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tondano Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara berkategori baik sekali 0 responden atau 0 % dari 33 siswa yang diteliti dan baik 13 responden atau 60 % berkategori sedang atau 7 responden atau 40 % dari 33 siswa yang diteliti dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tondano Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara berada dalam kategori baik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dari beberapa pembahasan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan/ keterbatasan yaitu peneliti hanya menggunakan kuesioner dalam pengambilan data sehingga data tidak mengkaji lebih mendalam terkait evaluasi pembelajaran SMAN 2 Luwu Timur di Era NewNormal.